

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi telah menyebabkan berbagai perubahan baik di bidang sosial, ekonomi maupun budaya. Adanya penggunaan teknologi dan informasi yang semakin berkembang mendorong kegiatan ekonomi untuk lebih efektif dan efisien. Melihat perkembangan internet yang semakin pesat digunakan di berbagai lapisan masyarakat, teknologi dan informasi terus melahirkan berbagai inovasi diantaranya adanya *financial technology*. Teknologi dan finansial sangat berkaitan, hal ini ditandai dengan semakin berkembangnya transaksi ekonomi berbasis online atau ekonomi digital. Dimana, dalam kegiatan ekonomi digital ini memanfaatkan teknologi untuk kegiatan operasional seperti layanan keuangan maupun pemrosesan transaksi.

Financial technology dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 merupakan penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.¹ Kehadiran teknologi finansial sangat membantu masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan mempermudah melakukan transaksi yang dapat dilakukan tanpa harus datang langsung.

Menurut Davis (1989), pemanfaatan teknologi informasi dapat diukur dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Fishben dan Ajzen (1980). TAM merupakan teori tindakan yang beralasan dengan satu asumsi bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi dari penggunaan teknologi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan

¹ Tri Indah Fadhila Rahma, "Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology," *At-Tawassuh* III, no. 1 (2018): 644, diakses pada tanggal 21 Februari 2019.

teknologi tersebut. Begitu juga dengan preferensi yang menurut Kotler merupakan sikap menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk dan jasa yang ada. Hal ini juga dapat di tunjukkan dalam teori pandangan Kotler dan Amstrong bahwa perilaku konsumen atau masyarakat terhadap suatu keputusan pembelian atau preferensi terhadap sesuatu di pengaruhi oleh pengenalan kebutuhan.²

Perkembangan teknologi digital dapat mengubah perilaku atau gaya hidup masyarakat menjadi lebih konsumtif. Dengan adanya *fintech*, segala bentuk transaksi akan lebih mudah, cepat, dan efisien. Sehingga, akan semakin mudah mendorong keinginan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Melihat semakin ketatnya persaingan bisnis di Indonesia, kehadiran *fintech* juga sangat membantu para pebisnis untuk mengembangkan bisnisnya dengan berbagai fitur layanan seperti toko online, jasa online, sistem pembayaran online maupun pinjaman online. Inovasi teknologi informasi yang dijadikan pembahasan dalam penelitian ini adalah inovasi teknologi berupa sebuah fitur dari aplikasi online yaitu pinjaman online. Pinjaman online merupakan fasilitas pinjaman uang oleh penyedia jasa keuangan yang beroperasi secara online.

Penggunaan teknologi berbasis online tidak lepas dari penggunaan internet untuk mengakses berbagai layanan dengan mudah dan cepat. Internet berasal dari dua kata yaitu *interconnection* (artinya saling terhubung, saling terkait, saling berhubungan) dan *networking* (artinya jaringan).³ Secara umum, internet adalah jaringan komputer yang saling berhubungan, saling terkait dan saling terhubung di berbagai tempat. Sehingga akan mempermudah pengguna untuk memenuhi kebutuhannya melalui berbagai fitur layanan.

² Muhammad Fadhli dan Rudy fachuiddin, "Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Resiko, Kepercayaan, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan *Internet Banking*(Studi Empiris pada Nasabah Bank Umum di Kota Banda Aceh)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1, no. 2 (2016) : 266, diakses pada tanggal 18 Februari 2019.

³ Wahana Komputer, *Seni Belajar Sekejap Raih Peluang Usaha dengan Web Marketing*, (Yogyakarta : CV ANDI OFFEST, 2010), 1.

Di Indonesia, pengguna internet mengalami peningkatan yang pesat, hal tersebut dapat di lihat grafik data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) sebagai berikut :

Gambar 1.1
Pertumbuhan pengguna internet



(Sumber: <http://apjii.or.id>)

Melihat perkembangan penggunaan internet yang semakin pesat mendorong perusahaan *fintech* untuk membuka peluang bisnis khususnya dalam layanan jasa keuangan dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai akses layanan untuk memenuhi kebutuhan penggunanya secara mudah dan efisien.

Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup individu. Setiap individu mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda terutama mengenai kebutuhan finansialnya. Individu yang mempunyai masalah di dalam finansialnya pasti akan mencari pinjaman untuk memenuhi kebutuhannya. Pinjaman merupakan salah satu alternatif untuk dapat memenuhi kebutuhan dengan memanfaatkan fasilitas kredit di suatu perbankan. *Black's Law Dictionary* memberi pengertian bahwa kredit adalah kemampuan seorang pelaku usaha untuk meminjamkan uang atau memperoleh barang-barang secara tepat waktu, sebagai akibat dari argumentasi

yang tepat dari pemberi pinjaman, seperti halnya keandalan dan kemampuan membayarnya.⁴ Menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.⁵

Pada umumnya, untuk mendapatkan pinjaman di perbankan harus melalui prosedur-prosedur yang telah ditentukan bank kepada peminjam untuk mendapatkan pinjaman. Dengan melalui prosedur tersebut tentunya akan membutuhkan waktu cukup lama yang mengharuskan setiap individu meluangkan waktunya untuk mempersiapkan dan melakukan prosedur pembiayaan atau pinjaman tersebut. Padahal setiap kebutuhan yang mendesak membutuhkan waktu yang cepat. Untuk itu, perlu adanya sebuah fitur layanan yang dapat memberi kemudahan bagi wirausaha ataupun masyarakat umum untuk memenuhi kebutuhan finansialnya.

Menurut Adam Schmitt (2010) fitur adalah karakteristik yang menambah fungsi dasar suatu produk. Karena fitur ini menjadi alasan konsumen untuk memilih suatu produk, maka bagi pemasar tradisional fitur adalah kunci untuk mendefinisikan produk mereka dengan pesaingnya.⁶ Secara umum fitur layanan sangat berperan dalam melakukan akses untuk mendapatkan suatu produk, dengan adanya fitur layanan yang memadahi seorang individu akan lebih mudah memproses kebutuhannya. Sehingga persepsi kemudahan secara tidak langsung akan mempengaruhi preferensi pemilihan individu.

Kemudahan mempunyai makna tanpa adanya kesulitan atau tidak perlu berusaha keras. Dengan demikian, persepsi kemudahan penggunaan merujuk pada kepercayaan individu

⁴ Johannes Ibrahim, *Kartu Kredit Dilematis Antara Kontrak dan Kejahatan*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2004), 8.

⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), 92.

⁶ Setyo Ferry Wibowo dkk, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (studi Pada pengguna Jasa Commuterline)", *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 6, no. 1 (2015) : 445, diakses pada tanggal 21 Februari 2019.

bahwa setiap sistem ini membantu dan tidak memerlukan upaya serta biaya yang besar dalam penggunaannya.⁷ Secara umum kemudahan penggunaan (*ease of use*) dapat didefinisikan sebagai sejauhmana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dengan adanya fitur layanan akan mendorong persepsi setiap individu bahwa menggunakan akses dengan fitur layanan yang tersedia akan lebih mudah, cepat dan efisien, sehingga kebutuhan mendesak pun dapat terpenuhi.

Menurut pandangan Kolter dan Armstrong, perilaku konsumen atau masyarakat terhadap proses keputusan pembelian dipengaruhi oleh pengenalan kebutuhan (*need recognition*), yaitu konsumen menyadari suatu masalah atau kebutuhan.⁸ Dapat di simpulkan bahwa adanya ketersediaan fitur layanan, kemudahan, dan kebutuhan mendorong perilaku individu untuk memilih menurut konsep atau preferensinya masing-masing.

Di era sekarang ini kebanyakan masyarakat memilih akan kepraktisan dan kecepatan untuk memenuhi kebutuhannya terutama dalam kebutuhan finansialnya. Hal ini dapat dilihat dari teori kebutuhan Mc Clelland yang menyatakan bahwa kebutuhan berprestasi merupakan keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan dengan baik dan efisien. Dari beberapa faktor yang dipaparkan sebelumnya yaitu tentang faktor fitur layanan, kemudahan dan kebutuhan yang mendesak mendorong sebuah perusahaan *fintech* berinovasi pada *fintech lending*. Salah satu inovasi *fintech* yang berperan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya pada finansial modal usaha adalah inovasi model *fintech* pembiayaan yang terdiri dari *crowdfunding*, *crowdlending* dan *peer to peer lending*. Inovasi model *fintech* pembiayaan sangat membantu para wirausaha atau masyarakat umum untuk mendapatkan modal usaha atau pinjaman kredit dengan mudah dan cepat

⁷ Muhammad Fadhli dan Rudy fachruddin, "Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Resiko, Kepercayaan, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan Internet Banking(Studi Empiris pada Nasabah Bank Umum di Kota Banda Aceh)", 266.

⁸ Ari Pradanawati, "Potensi dan Preferensi Terhadap Perilaku Memilih Pegadaian Syariah", *Jurnal Bisnis dan Manajemen* XII, no. 1 (2011) : 5, diakses pada tanggal 21 Februari 2019.

yang dapat di akses melalui sebuah fitur layanan dan dapat dilakukan kapan saja.

Saat ini terdapat 88 platform perusahaan *fintech lending* yang berizin dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data tersebut dapat dilihat dari laporan perusahaan *fintech lending* yang berizin dan terdaftar di OJK per Desember 2018 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perusahaan *Fintech Lending* Berizin dan Terdaftar di OJK

No	Nama Platform	No	Nama Platform	No	Nama Platform
1	Danamas	9	CROWDO	17	TunaiKita
2	Koinworks	10	Akseleran	18	Igrow
3	Amartha	11	Uang Teman	19	Cicil
4	Investree	12	Dompot Kilat	20	Dana Merdeka
5	Modalku	13	Teralite	21	Cash Wagon
6	Danacepat	14	FINTAG	22	Esta Kapital
7	Awan Tunai	15	Invoila	23	Ammana
8	KlikACC	16	KIMO	24	Gradana
25	Dana Mapan	47	RupiahCepat	69	TrustIQ
26	Aktivaku	48	Danarupiah	70	Danai
27	Danakini	49	Danabijak	71	Pinduit
28	Finmas	50	Cashcepat	72	Pinjam
29	Rupiah Plus	51	Danalaut	73	Danamart
30	Tokomodal	52	Danasyariah	74	SAMAKITA
31	Indodana	53	Telefin	75	Saya Modalin
32	Kredivo	54	Modalrakyat	76	PLAZA PINJAMAN
33	Mekar.id	55	Kawancicil	77	Vestia P2P Lending Platform
34	PinjamanGo	56	Sanders One Stop Solution	78	Singa.id
35	iternak.id	57	Kreditcepat	79	AdaKami
36	Kredit Pintar	58	Uangme	80	ModalUsaha

37	Kredito	59	Pinjam Duit	81	Asetku
38	Crowde	60	Pinjam Yuk	82	Danafix
39	PinjamGampang	61	Pinjam Modal	83	Lambung Dana
40	TaniFund	62	Julo	84	Lahansikam
41	Danain	63	Easy Cash	85	Modal Nasional
42	IndoFund.id	64	Maucash	86	Dana Bagus
43	SGPIndonesia	65	RupiahOne	87	ShopeeKredit
44	KreditPro	66	Pohon Dana	88	Ikredo online
45	Avantee	67	Dana Cita		
46	Do-It	68	DANAdidik		

(Sumber : data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa salah satu inovasi dari *fintech lending* adalah sebuah fitur pinjaman online yang saat ini menjadi bahan perbincangan dalam dunia bisnis khususnya dalam jasa keuangan. Pinjaman online merupakan salah satu alternatif penyedia kredit atau pinjaman dengan akses internet bagi wirausaha maupun masyarakat umum untuk mendapatkan pinjaman dengan mudah dan efisien.

Pinjaman online ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan dan mengakses pemberian kredit secara lebih mudah, efektif dan efisien. Sehingga dapat membantu masyarakat atau wirausaha mendapatkan modal usaha atau pinjaman dengan cepat. Untuk diterimanya adanya pilihan tentang inovasi teknologi yang berupa sebuah fitur atau akses layanan pinjaman online dibutuhkan beberapa ukuran atau parameter yang dapat memotivasi seseorang untuk sebuah preferensi terhadap pinjaman online tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan parameter adanya fitur layanan, kemudahan, dan adanya kebutuhan dalam memilih melakukan pinjaman online tersebut. Dengan adanya sebuah fitur diharapkan masyarakat merasakan kemudahan dalam melakukan akses layanan dan sebuah kebutuhan akan terpenuhi, sehingga akan muncul sebuah preferensi untuk memilih melakukan pinjaman online.

Objek dalam penelitian ini adalah para wirausaha terutama wirausaha sentra industri pakaian di Kudus. Hal ini dikarenakan pelaku bisnis rumahan membutuhkan modal usaha

untuk menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. Sehingga pinjaman online menjadi solusi alternatif dalam mendapatkan modal atau pinjaman secara mudah. Melihat bahwa setiap individu atau wirausaha mempunyai perilaku yang berbeda-beda mengenai preferensi pemilihan terhadap suatu penggunaan teknologi atau pengetahuan baru, maka peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan, dan Kebutuhan Terhadap Preferensi Pemilihan Pinjaman Online (Studi pada Wirausaha Sentra Industri Pakaian di Kudus)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan pokok penelitian ini adalah :

1. Apakah fitur layanan berpengaruh terhadap preferensi pemilihan pinjaman online pada wirausaha sentra industri pakaian di Kudus?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap preferensi pemilihan pinjaman online pada wirausaha sentra industri pakaian di Kudus?
3. Apakah faktor kebutuhan berpengaruh terhadap preferensi pemilihan pinjaman online pada wirausaha sentra industri di Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh fitur layanan terhadap preferensi pemilihan pinjaman online pada wirausaha sentra industri pakaian di Kudus
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap preferensi pemilihan pinjaman online pada wirausaha sentra industri pakaian di Kudus
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor kebutuhan terhadap preferensi pemilihan pinjaman online pada wirausaha sentra industri pakaian di Kudus

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah :

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori terutama yang berkaitan dengan fitur layanan, kemudahan dan kebutuhan terhadap preferensi pemilihan pinjaman online
- b. Menambah pengetahuan mengenai perkembangan ekonomi digital dalam layanan keuangan yaitu tentang pinjaman online
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber bacaan mengenai perkembangan *financial technology* terutama tentang pinjaman online sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman mengenai perkembangan ekonomi digital terutama pada inovasi model *financial technology* tentang pinjaman online

b. Bagi wirausaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pertimbangan mengenai preferensi pemilihan pinjaman untuk mendapatkan modal usaha

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan tentang berbagai pengaruh mengenai preferensi pemilihan pinjaman online

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mendapatkan gambaran serta garis besar dari masing-masing bagian. Penelitian ini disusun dalam lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II

Merupakan bab landasan teori, menjelaskan tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III

Menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi jenis pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV

Merupakan bab hasil dan pembahasan yang berisi tentang gambaran objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.

